

**PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA SAPI
DI DESA DAWUNG KECAMATAN PALANG**

TUGAS AKHIR



Oleh:

WAWAN JOKO KARTIKO

NPM:22800072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA SAPI
DI DESA DAWUNG KECAMATAN PALANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

WAWAN JOKO KARTIKO

NPM:22800072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

**:PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA
SAPI DI DESA DAWUNG KECAMATAN
PALANG**

**NAMA MAHASISWA
NPM**

**: WAWAN JOKO KARTIKO
: 21800072**

PERGURUAN TINGGI

**:UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA**

FAKULTAS

: KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI

**:DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWANN
DAN MASYARAKAT VETERINER**

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. drh. Rondius Solfaine, MP., APVet

Ketua Program Studi

Dekan,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi Tanggal:

24 Juli 2025

Dosen pembimbing



drh. Rondhius solfaine, MP., APVet

Dosen penguji



Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet

PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA SAPI DI DESA DAWUNG KECAMATAN PALANG

Wawan Joko Kartiko

RINGKASAN

Sapi merupakan salah satu jenis hewan ternak yang memiliki peran sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai kebutuhan lainnya bagi manusia. Salah satu gangguan reproduksi yang paling sering ditemukan pada ternak sapi adalah retensi plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penanganan Retensi plasenta pada ternak sapi, tanda klinis, diagnosa, manajemen pengobatan dan pencegahan yang dapat diberikan pada ternak indukan sapi. Sapi yang digunakan adalah sapi potong di Desa Dawung Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kejadian kasus di Desa Dawung bahwa kasus Retensio Plasenta sangat sedikit karena hanya terdapat 1 kasus dalam 1 tahun yang hanya terjadi pada bulan Oktober 2024 dengan populasi sapi di Desa dawung untuk sapi jantan dewasa sebanyak 46 ekor, pedet 207 ekor, dan induk dewasa 322 ekor. Dari jumlah indukan yang ada sangat kecil sekali kasus retensio plasenta yang terjadi di Desa Dawung apalagi dengan tingkat keberhasilan terapi mencapai 100% menggunakan metode penanganan secara manual, dengan acuan tidak ada komplikasi pasca penanganan retensi plasenta. Dengan demikian, kasus retensio yang terjadi pada desa Dawung menggunakan metode penanganan secara manual, tidak ada komplikasi pasca penanganan retensi plasenta dan tingkat keberhasilan terapi mencapai 100%.

Kata kunci: Retensio plasenta, penanganan, sapi potong

HANDLING OF PLACENTA RETENTION IN COWS IN DAWUNG VILLAGE, PALANG DISTRICT

Wawan Joko Kartiko

SUMMARY

Cows are one type of livestock that has a very important role in meeting the need for animal protein and various other needs for humans. One of the most common reproductive disorders found in cattle is placental retention. This study aims to find out about the handling of placental retention in cattle, clinical signs, diagnosis, treatment management and prevention that can be given to breeding cattle. The cattle used were beef cattle in Dawung Village, Palang District, Tuban Regency. This study used descriptive analysis. The results of the study showed that the incidence of cases in Dawung Village was very small because there was only 1 case in 1 year which only occurred in October 2024 with a cattle population in Dawung Village for adult bulls of 46, calves 207, and adult cows 322. From the number of existing breeders, there are very few cases of placental retention that occur in Dawung Village, especially with a success rate of therapy reaching 100% using manual handling methods, with the reference that there are no complications after handling placental retention. Thus, the cases of retention that occurred in Dawung Village using manual handling methods, there were no complications after handling placental retention and the success rate of therapy reached 100%.

Keywords: Placental retention, handling, beef cattle

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Wawan Joko Kartiko

NPM : 22800072

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul: "PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA SAPI DI DESA DAWUNG KECAMATAN PALANG".

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 22 Mei 2025

Yang menyatakan,



(Wawan Joko Kartiko)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENANGANAN RETENSI PLASENTA PADA SAPI DI DESA DAWUNG KECAMATAN PALANG”.

Maksud dan tujuan penulis ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Desty Apritya, M.Si, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P. W, M.Vet, selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner.
4. Dr. drh. Rondius Solfaine, MP.,APVet, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, bimbingan dan saran selama ini, serta selalu semangat mengingatkan dengan penuh kesabaran dalam

menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Mas Komting dan teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner seangkatan yang telah mendukung selama aktivitas penelitian dan memberikan kenangan indah, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan anugrah serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca.

Surabaya, 29 Maret 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
HALAMAN SUMMARY	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN REVISI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sapi Potong	6
2.1.1 Sapi Bali.....	7
2.1.2 Sapi PO (Peranakan Ongole)	8
2.1.3 Sapi Madura	9
2.1.4 Sapi Sumbawa	9
2.2 Sapi Perah	10
BAB III MATERI DAN METODE.....	26
3.1. Lokasi dan Waktu	26
3.2. Bahan	26
3.3. Pengambilan Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil	27
4.1.1 Gejala Klinis <i>Retensio Plasenta</i> di Desa Dawung, Kecamatan Palang	29
4.1.2 Faktor-Faktor Terjadinya kasus <i>Retensio Plasenta</i>	30

4.2 Pembahasan.....	31
4.2.1 Penyebab Kejadian <i>Retensio Plasenta</i>	31
4.2.2 Terapi Penanganan.....	32
4.2.3 Pencegahan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37
Dokumentasi Kegiatan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem Reproduksi Sapi Betina.....	11
2. Hewan memiliki <i>Placenta difusa</i>	14
3. Hewan memiliki <i>placenta cotiledonaria</i>	14
4. Hewan memiliki <i>Placenta zonaria</i>	15
5. Hewan memiliki <i>Placenta discoidalis</i>	15
6. Ikatan antara kotiledon dan karunkula.....	16
7. Kasus retensio plasentas.....	18
8. Skema patogenesis apabila terjadi retensi plasenta.....	20
9. Kasus retensio plasenta pada sapi potong.....	29